

PENGARUH PENDAPATAN KOPERASI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI PANSOS SETIA KAWAN DI DESA PURWODADI KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN

Taufiq Hidayat¹, Saprida², Walid Nopriansyah³

^{1,2,3}Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS)

Indo Global Mandiri

Email: temantaufiq@gmail.com

Abstract

The level of welfare of the members of the Setia Kawan Pansos Cooperative is relatively good, where members in their family life are able to fulfill the various living needs of the members' families, including primary, secondary and even tertiary needs. Not only that, if you look at the education level of the children of the Setia Kawan Pansos Cooperative members, some have degrees, family health, ownership of valuables and so on. Many of these things were obtained after they became loyal members of the social assistance cooperative, friends. The aim of this research is to determine the effect of cooperative income on the welfare of members of the loyal friends social assistance cooperative. This research uses a quantitative approach with a type of correlation research. The sample in the research was all 65 cooperative members taken using census techniques, questionnaire data collection techniques, data analysis using SPSS Version 26. Based on the research results. It is known that there is a significant and positive influence of the cooperative income variable on the welfare of members of the loyal friends social assistance cooperative, namely 70.3%. In the Islamic view, income is a form of sustenance from Allah SWT. In Islam, income or income must also come from a clear and halal business. In Islamic economics, happiness is given by Allah SWT to anyone who does good deeds together with faith in Allah. The indicator for measuring prosperity and happiness in Islam is tawhid, namely the attitude of believing in Allah SWT by carrying out the commands and obligations as his people and abandoning all his prohibitions. Welfare is not measured by how much income is generated but by how we are grateful for the results we get by always carrying out our obligations as a people both in terms of economic values, moral values, spiritual values and social values in life.

Keyword : *Income and Welfare.*

Abstrak

Tingkat kesejahteraan anggota Koperasi Pansos Setia Kawan, sudah tergolong baik, dimana para anggota dalam kehidupan keluarganya sudah dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidup keluarga anggota baik kebutuhan primer, sekunder bahkan tersier. Tidak hanya itu, jika dilihat dari tingkat Pendidikan anak para anggota Koperasi Pansos Setia Kawan Sebagian sudah sarjana, Kesehatan keluarga, kepemilikan barang berharga dan lain sebagainya. Hal ini semua banyak diperoleh setelah mereka menjadi anggota koperasi pansos setia kawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota koperasi pansos setia kawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sampel dalam penelitian seluruh anggota koperasi sebanyak 65 yang diambil dengan teknik sensus, teknik pengumpulan data kuisioner, analisis data menggunakan SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian. Diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif variabel pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota koperasi pansos setia kawan yakni sebesar 70,3%. Dalam pandangan islam pendapatan merupakan salah satu bentuk rezeki dari Allah SWT. Dalam islam juga pendapatan atau penghasilan harus dari usaha yang jelas dan halal. Dalam ekonomi islam kebahagiaan diberikan oleh Allah SWT kepada siapapun yang melakukan perbuatan baik Bersama dengan iman kepada Allah. Indikator untuk mengukur kesejahteraan dan kebahagiaan dalam islam adalah tauhid yaitu sikap meyakini Allah SWT dengan melaksanakan perintah dan kewajiban sebagai umatnya serta meninggalkan segala larangannya. Kesejahteraan bukanlah di ukur dari berapa banyak pendapatan yang di hasilkan tetapi bagaimana cara kita mensyukuri hasil yang kita dapatkan dengan selalu melakukan kewajiban kita sebagai umatnya baik dari segi nilai ekonomi, nilai moral, sepirtual dan nilai social dalam kehidupan.

Kata kunci : *Pendapatan dan kesejahteraan.*

PENDAHULUAN

Keberadaan koperasi di lingkungan masyarakat tidak lain ialah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat disebutkan bahwa “kesejahteraan dapat diukur dengan melihat kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Begitu juga dengan kesejahteraan anggota koperasi yang dalam kehidupannya dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidup.

Hal ini dapat dikatakan bahwa betapa pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi anggotanya. Keberadaan koperasi di lingkungan masyarakat terus mengalami dinamika dalam pertumbuhannya, termasuk di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Muara Padang bahkan sejak tahun 2022 – 2024 terlihat angkat jumlah koperasi aktif, seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Koperasi di Banyuasin, 2020-2022

o	Tahun	Jumlah Koperasi
	2020	350
	2021	139
	2022	161

Sumber: BPS Republik Indonesia, 2024 diakses pada <https://www.bps.go.id>

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dalam tiga tahun terakhir yakni tahun 2020 – 2022 jumlah pertumbuhan koperasi di Banyuasin tidak signifikan, dimana terlihat adanya dinamika yang menunjukkan angka tahun 2020 terdapat 350 unit koperasi yang aktif. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 139 unit. Dan pada tahun 2022 terjadi kenaikan menjadi 161 unit.

Kesejahteraan anggota Koperasi Pansos Setia Kawan dapat terpenuhi tentu tidak bisa dilepaskan pendapatan yang diperoleh oleh Koperasi Pansos Setia Kawan itu sendiri. Berdasarkan data lima tahun terakhir terkait pendapatan Koperasi Pansos Setia Kawan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Pendapatan Koperasi Pansos Setia Kawan Tahun 2017 – 2021

	Tahun	Pendapatan
o		
	2019	Rp 2.096.899.211
	2020	Rp 1.959.401.602
	2021	Rp 2.396.304.412
	2022	Rp 3.168.462.734
	2023	Rp 2.748.526.697

Sumber: Koperasi Pansos Setia Kawan, 2019 – 2023.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui tingkat pendapatan Koperasi Pansos Setia Kawan dalam lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 pendapatan koperasi Pansos Setia Kawan Rp 2.096.899.211 turun menjadi Rp 1.959.401.602 di tahun 2020. Angka tersebut kembali naik menjadi Rp 2.396.304.412 tahun 2021 bahkan ditahun berikutnya sudah mencapai Rp 3.168.462.734 tahun 2022. Ditahun 2023 kembali turun menjadi sebesar Rp 2.748.526.697 adanya dinamika pendapatan Koperasi Pansos Setia Kawan telah membawa pengaruh bagi kesejahteraan anggotanya, dikarenakan anggota dapat melakukan simpan pinjam dalam skala besar untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, baik untuk keperluan modal usaha maupun kepentingan lainnya yang membawa kesejahteraan para anggota.

Hasil observasi awal diketahui bahwa tingkat kesejahteraan anggota Koperasi Pansos Setia Kawan, sudah tergolong baik, dimana para anggota dalam kehidupan keluarganya sudah dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidup keluarga anggota baik kebutuhan primer, sekunder bahkan tersier. Tidak hanya itu, jika dilihat dari tingkat pendidikan anak para anggota Koperasi Pansos Setia Kawan sebagian sudah sarjana, kesehatan keluarga, kepemilikan barang berharga dan lain sebagainya. Hal ini semua banyak diperoleh setelah mereka menjadi anggota Koperasi Pansos Setia Kawan. Adanya pengaruh pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota koperasi telah dibuktikan dengan beberapa kajian sebelumnya, seperti Triyono, dkk (2019) menyebutkan bahwa pendapatan koperasi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota koperasi usaha manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Dalam penelitian ini diangkat tema tentang kesejahteraan anggota Koperasi Pansos Setia Kawan karena tujuan didirikannya sebuah koperasi tidak lain ialah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota baik dari aspek sosial maupun ekonomi masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin yang berlandaskan nilai-nilai syariah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Pansos Setia Kawan di Desa Purwodadi Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan. Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau

kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. (Yuni, 2016)

Pendapatan koperasi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi koperasi dalam satu periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Pendapatan koperasi dapat diukur dengan melihat empat aspek, yaitu: simpanan pokok, wajib dan sukarela, simpan pinjam, jasa dan bentuk usaha. (Mariana, 2017)

Pendapatan dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam, penghasilan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal (Almalia, 2017). Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat. (Almalia, 2017) Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-nahl ayat 114. Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas Halal dan Haram. Dari produktivitas (kerja), hak berpikir, konsumsi, transaksi, investasi. Oleh karena itu, dalam proses distribusi pendapatan umat Islam perlu memperhatikan aspek hukum ini. Dalam Islam, proses distribusi pendapatan yang berasal dari unsur Haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum.

Kesejahteraan

Istilah kesejahteraan bukanlah hal yang baru, baik dalam wacana global maupun nasional. Dalam membahas analisis tingkat kesejahteraan, tentu kita harus mengetahui pengertian sejahtera terlebih dahulu. Kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Pengertian sejahtera adalah suatu keadaan yang aman, sentosa, dan makmur. Dalam arti lain jika kebutuhan akan keamanan, keselamatan dan kemakmuran ini dapat terpenuhi, maka akan terciptalah kesejahteraan. (W.J.S.Poerwardarminta, 2009)

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tergolong pada kategori penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel pada dasarnya dilakukan secara random (acak), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkat (skoring). (Sugiyono, 2018).

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, Teknik *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk di jadikan sampel. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam *simple random sampling*, yaitu: sistem kocokan (sugioyono, 2018)

Populasi sebagai total keseluruhan dari unit analisa yang karakteristiknya akan diduga. (Suryana, 2010) Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat yang menjadi anggota koperasi Pansos Setia Kawan di Desa Purwodadi yang berjumlah

86 orang. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Di mana, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2018) Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam teknik sensus. Sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2018:76), sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang anggota koperasi Pansos Setia Kawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $4,992 > t_{tabel} 1,669$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa pendapatan koperasi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota koperasi Pansos Setia Kawan.

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pendapatan koperasi yang memiliki rata-rata nilai tertinggi yaitu pada pernyataan “Pihak koperasi Pansos Setia Kawan dalam pembagian SHU kepada anggotanya selalu dalam bentuk jasa uang tunai” memiliki nilai sebesar 33,8 %. Pada pernyataan “Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota segera dilaksanakan setelah Rapat Anggota Tahunan (RAT)” memiliki nilai sebesar 30,8 %.

Sedangkan berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kesejahteraan yang lebih dominan menjawab setuju atau memiliki nilai rata-rata tertinggi hanya pada pernyataan kedua dan keempat yaitu “Sistem pinjaman Koperasi Pansos Setia Kawan bisa membantu mensejahterkan anggotanya” dan “Bergabung menjadi anggota koperasi Pansos Setia Kawan dapat membantu pendidikan anak para anggotanya” masing-masing memiliki nilai sebesar 33,8%.

Adanya pengaruh pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota koperasi ini sejalan dengan beberapa kajian sebelumnya, seperti Triyono, dkk (2019) menyebutkan bahwa pendapatan koperasi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Dan pada Penelitian Musrofah dan Fatihah (2021) juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pendapatan terhadap kesejahteraan anggota koperasi untuk bisa dinikmati secara langsung oleh anggotanya.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $4,992 > t_{tabel} 1,669$ yang artinya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, sehingga hal ini menunjukkan pendapatan koperasi (X) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota (Y) koperasi Pansos Setia Kawan

Dalam perspektif Islam mengajarkan kita untuk senantiasa bekerja sesuai apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap keluarga maupun diri sendiri. Dalam ekonomi islam faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan merupakan hal yang harus diperhatikan dengan baik. Kesejahteraan dalam islam tidak hanya diukur dari berapa banyak pendapatan yang dihasilkan tetapi bagaimana cara kita mensyukuri hasil yang kita dapatkan untuk merasakan ketentraman hidup baik dari segi nilai ekonomi, nilai moral, spiritual dan nilai

sosial dalam kehidupan.

SARAN

Agar hasil penelitian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pengurus Koperasi Pansos Setia Kawan, disarankan agar terus meningkatkan upaya peningkatan pendapatannya dalam mensejahterakan anggotanya melalui berbagai program yang diadakan.
2. Kepada anggota koperasi Pansos Setia Kawan, disarankan agar memanfaatkan simpan pinjamnya untuk kebutuhan pemenuhan kesejahteraan anggota keluarga serta menjadikan modal yang dipinjam dalam mengembangkan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaman. (2015). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *Bali Universitas Udayana*.
- Bungin. (2011). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Priska. (2018). *Pengaruh Pendapatan Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota* (Studi Kasus Koperasi Polisi Daerah Kalimantan Barat di Pontianak).
- Yuni, A. (2016). *Pengaruh Pendapatan Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota* (Studi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Dharma Karya").
- Yuniarti. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan di Pasar Tradisional Cinere Depok. *Widya Cipta*, 3(1).